

LAPORAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA INVESTASI BITCOIN, ETHEREUM, EMAS, DAN INDEKS
LQ45 TAHUN 2020-2024**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

LAPORAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA INVESTASI BITCOIN, ETHEREUM, EMAS, DAN INDEKS LQ45 TAHUN 2020-2024

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



22.D1.0123

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja investasi *Bitcoin*, *Ethereum*, emas, dan Indeks LQ45 selama periode 2020-2024 dilihat dari sisi *return*, risiko, dan rasio *Sharpe*. Data yang digunakan merupakan harga penutupan bulanan yang diperoleh dari situs resmi *investing.com*. Metode analisis yang digunakan yaitu uji ANOVA dilanjutkan dengan uji lanjut *post-hoc* Tamhane's T2 dan Tukey HSD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara agregat terdapat perbedaan *return* antar instrumen, namun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik pada uji *post-hoc*. Risiko merupakan pembeda utama dalam perbandingan keempat instrumen, dengan *Ethereum* sebagai aset paling berisiko, disusul oleh *Bitcoin*, Indeks LQ45, dan emas sebagai aset paling stabil. Pada rasio *Sharpe*, hanya terdapat perbedaan antara aset *Bitcoin* dan *Ethereum* dengan Indeks LQ45, di mana *Bitcoin* dan *Ethereum* menunjukkan efisiensi kinerja lebih baik dalam menghasilkan *return* terhadap risiko dibanding Indeks LQ45.

Kata kunci: *Bitcoin*, *Ethereum*, emas, Indeks LQ45, *return*, risiko, rasio *Sharpe*.

ABSTRACT

This study aimed to analyze and compare the investment performance of Bitcoin, Ethereum, gold, and the LQ45 Index during the period 2020-2024 in terms of return, risk, and the Sharpe ratio. The data used were monthly closing prices obtained from the official website investing.com. The analytical methods employed included one-way ANOVA followed by post-hoc tests, namely Tamhane's T2 and Tukey HSD. The results showed that, in aggregate, there were differences in returns among the instruments; however, these differences were not statistically significant in the pairwise post-hoc tests. Risk was found to be the main distinguishing factor among the four instruments, with Ethereum being the most risky asset, followed by Bitcoin, the LQ45 Index, and gold as the most stable asset. Regarding the Sharpe ratio, differences were only found between Bitcoin and Ethereum and the LQ45 Index, indicating that Bitcoin and Ethereum exhibited better performance efficiency in generating returns relative to risk compared to the LQ45 Index.

Keywords: *Bitcoin, Ethereum, gold, LQ45 Index, return, risk, Sharpe ratio.*

